

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek pada PT. Berlian Unggas Sakti Medan dengan kegiatan usaha utama industri agrobisnis adalah penghasil pakan ternak, *day old chicks* (DOC), dan makanan olahan yang beralamat di Jalan Besar Medan – Tanjung Morawa Km 8,9 Desa Limau Manis.

3.1.2. Jadwal Penelitian

Adapun waktu bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan selesainya dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal			■	■																
3.	Bimbingan Proposal					■															
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data						■	■	■												
5.	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■								
6.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■			
7.	Ujian Meja Hijau																				

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk keterangan serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan topik penelitian seperti sejarah perusahaan dan sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu langsung dari tempat penelitian yang dalam hal ini PT. Berlian Unggas Sakti Medan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, sumber data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel penelitian adalah:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview atau observasi.
2. Data sekunder yang merupakan data pendukung dari objek penelitian berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang bersangkutan dengan penelitian.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2012: 72) menyatakan bahwa “Populasi adalah wiayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menetapkan target populasi yaitu seluruh karyawan yang berjumlah 94 orang di PT. Berlian Unggas Sakti Medan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 73) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kelayakan anggota sampel yang memadai memberikan informasi dan dilakukan dengan cara memilih sampel dari orang yang paling mudah dijumpai. Karena jumlah karyawan PT. Berlian Unggas Sakti Medan sebanyak 94 orang atau kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yang menurut Sujarweni (2014 : 72) bahwa “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 94 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu aktivitas penelitian dengan cara mengumpulkan data, informasi dan keterangan melalui buku-buku teoritis yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
2. Studi lapangan (*Field Research*) yaitu suatu aktivitas untuk mencari data yang lengkap dan akurat, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan

melakukan kunjungan ke PT. Berlian Unggas Sakti Medan, dan dilakukan pencatatan terhadap penemuan yang dianggap perlu.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang di tempat penelitian berkaitan dengan topik penelitian.
2. Questioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh responden sesuai dengan jawaban yang dianggap responden benar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (*questioner*) yaitu sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dan disebar untuk diisi jawabannya oleh karyawan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi. Pada proses pengolahan data untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan Skala Likert, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengukuran Skala Likert ini dilakukan dengan pembagian :

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012, hal. 87)

3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung datang dan melakukan penilaian ke tempat perusahaan untuk mengetahui lebih detail tentang penerapan topik penelitian.
4. Dokumenter, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan meneliti sumber data yang berupa dokumen atau berkas dari perusahaan yang dapat digunakan dalam menganalisis topik penelitian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Variabel X ₁ Pengawasan mutu	Pengawasan mutu yang merupakan kegiatan pengendalian terhadap pengelolaan produk yang dilakukan perusahaan mulai dari masuknya bahan baku ke gudang penyimpanan hingga dilakukannya proses produksi di pabrik menjadi barang jadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Proses. 2. Spesifikasi barang yang berlaku. 3. Tingkat ketidaksesuaian yang dapat diterima. 4. Biaya mutu 	Likert
2	Variabel X ₂ Kualitas bahan baku	Kualitas bahan baku merupakan kecocokan penggunaan bahan baku produk untuk menghasilkan produk berkualitas baik dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia 2. Uang 3. Bahan baku 4. Mesin dan peralatan 	Likert
3	Variabel Y Volume Penjualan	Volume Penjualan merupakan tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun yang dinyatakan dalam satuan unit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi dan kemampuan penjual (salesman) 2. Kondisi pasar 3. Modal 4. Kondisi organisasi 	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis.

3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear sederhana. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009: 147) bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2009:95) bahwa Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikoleniaritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji

multikolonieritas dengan SPSS (*Statistic Package For Social Science*) dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.
- 2) Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Pratisto (2009: 169) menjelaskan Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel

independen dimanipulasi. Analisis ini menggunakan teknik analisis statistik SPSS dengan metode analisis regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Volume Penjualan
- X₁ = Pengawasan Mutu
- X₂ = Kualitas Bahan Baku
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

3.6.3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- r_{xy} = Korelasi xy yang ditemukan
- n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah:

- 1) $H_0: r_i = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan $\alpha = 5\%$ $df = n - ks$

H_0 diterima jika : $t_{table} < t_{hitung}$

H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

- a) Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) Tolak H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Uji Simultan (Uji F)

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada antara pengaruh variabel x dengan variabel y

$H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y

Kriteria pengujian:

- 1) Tidak signifikan jika H_0 diterima dan H_a ditolak bila $f_{hitung} < f_{tabel}$.
- 2) Signifikan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila $f_{hitung} > f_{tabel}$.

3.6.4. Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.